BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja praktek

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek penulis ditempatkan pada bagian keuangan yang ada di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sukabumi terutama pada bagian arus kas masuk, sedangkan bidang pekerjaannya yaitu penyusunan laporan keuangan.

Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh penulis adalah memberikan pelayanan kepada konsumen yang akan membayar tagihan rekening air di kas cabang pembantu Sukabumi, dan kegiatan ini penulis dilaksanakan dari tanggal 1 september s/d 30 September 2002

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis pelaksanaan Kerja Praktek yang dilakukan di PDAM Kabupaten Sukabumi dilakukan di bagian keuangan yang bertugas mengelola keuangan terutama dalam bidang pembuatan dan perhitungan laporan keuangan. Dalam bagian keuangan yang dilakukan adalah melakukan laporan keuangan pada setiap akhir periode serta melakukan pembukuan yang dilakukan pada akhir bulan oleh bagian keuangan yang dibantu oleh seksi-seksi yang berkaitan dengan keuangan.

3.3. Pembahasan Pelaksanaan kerja praktek.

3.3.1 Arus Kas Masuk pada PDAM

Air merupakan komoditas utama PDAM,sebagai perusahaan jasa yang bergerak dalam penjualan air maka Arus kas masuk pada PDAM berasal dari:

1. Penjualan Air

Penjualan air diawali dengan adanya permintaan dari konsumen baru kemudian diverifikasi oleh semua bagian yang terkait terutama bagian pemasangan baru. Setelah semua proses selesai maka konsumen dapat menikmati aliran air dan setiap bulannya konsumen harus membayar tagihan air dan inilah yang menjadi pemasukan kas bagi PDAM.

Dan pembayaran rekening air tidak langsung dibayarkan pada PDAM cabang Sukabumi melainkan pada badan atau lembaga khusus yang telah menjalin kerja sama dengan PDAM cabang Sukabumi, dimana badan atau lembaga tersebut adalah beberapa KUD yang tempat KUD ini menyediakan tempat pembayaran air.

Kemudian koperasi harus menyetor uang rekening air tersebut pada bank-bank telah ditunjuk oleh PDAM Sukabumi, yang mana penyetoran dilakukan setiap hari yaitu dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya yaitu batas akhir pembayaran rekening air.

2. Denda Pembayaran Air

Penerimaan yang diterima PDAM Sukabumi ini bukan hanya dari penjualan air saja tetapi juga dari denda keterlambatan pembayaran rekening air. Denda pembayaran ini dikenakan dengan alasan sebagai berikut.

- Bila melewati yang telah ditentukan yaitu antara tanggai 1 sampai 20 setiap bulannya bila lebih dari tanggal yang telah ditentukan yaitu mulai dari tanggal 21 sampai akhir bulan maka dikenakan denda sebesar Rp1500,- dan apabila denda belum 1 sampai dengan tanggal 20 bulan berikutnya maka denda sebesar Rp3000,- ditambah rekening yang belum dibayar.
- Dan apabila dalm satu bulan rekening tidak dibayar maka akan ada tindakan dari pihak PDAM Sukabumi yaitu pemutusan sementara sampai konsumen yang bersangkutan membayar rekening air ditambah denda yang telah ditentukan.
- Dan apabila tunggakan pembayaran air sampai dengan tiga bulan maka tindakan PDAM Sukabumi adalah pemutusan fifa aliran air dan akan dipasang lagi bila ada permintaan dari konsumen dan pemasangan ini dihitung sebagai baru / penyambungan baru.

3. Pekerjaan Pihak Ketiga

Selain penerimaan dari hasil penjualan air dan denda pembayaran rekenig air PDAM Sukabumi juga mendapat penerimaan kas dari pihak ketiga, yang mana pihak ketiga disini melakukan pekerjaan yang merupakan pemasukan bagi perusahaan, pekerjaan itu adalah

- Pemasangan Pompa
- Penambahan Fifa
- Pindah KWH

Yang mana dalam hal ini di atas konsumen harus mengeluarkan biaya atau membayar jasa pekerjaan tersebut, dan yang melakukan pekerjaan ini adalah PDAM. Dan biaya yang dibayarkan oleh konsumen tersebut adalah penerimaan bagi PDAM Sukabumi.

Dari hal semua diatas yaitu:

1. Penjualan rekning air
2. Denda pembayaran rekning air
3. Pekerjaan pihak ketiga

Dalam hal ini PDAM Sukabumi menerima :

1. Terima jasa giro
2. Penerimaan ex penjualan air

Bukti penerimaan Bank atau kas harus dilampiri

1. Bukti setor KUD
2. Bukti debet dari Bank

Dan setelah semua itu barulah PDAM Sukabumi membuat jurnal yang akan dikerjakan oleh bagian atau seksi akutansi. Bagian akutansi juga yang akan memprosesnya sampai pada laporan keuangan.

Contoh jurnal ;

1. Bank / kas	xxx	
piutang wesel		xxx
2. Bank / kas	xxx	
penerimaan jasa giro		xxx

3.3.2 Proses dalam penyelenggaran penerimaan kas

Kas merupakan harta perusahaan yang paling sering menimbulkan penyimpangan-penyimpangan karena itu perlu tindakan-tindakan pencegahan dengan cara menerapkan sistem penerimaan kas pada PDAM Sukabumi.

Berikut ini Proses penyelenggaraan penerimaan kas pada PDAM Sukabumi.

1. Operator komputer memasukan nomor kontrol dan nomor langganan yang tertera dalam contoh rekening air sebagai data konsumen yang bersangkutan dan kemudian mencetak rekening air yang bersangkutan.
2. Rekening air tersebut kemudian diserahkan oleh operator komputer kepada kasir yang kemudian dibayar oleh konsumen

3. Bagian kasir administrasi mencap lunas faktur yang terdiri dari lima rangkap yang periciannya sebagai berikut; warna putih, abu-abu, dan merah diserahkan ke pusat, warna kunig untuk Bank dan warna hijau untuk arsip di kas cabang.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM